BAB III
METODE PENELITIAN

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan diuraikan (1) Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional, (3) Subyek Penelitian, (4) Lokasi dan Waktu, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahan Data, (7) Analisis Data, (8) Etik Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah cara untuk menjelaskan atau menggambarkan kondisi secara objektif yang terjadi dalam masyarakat. (Sugiyono, 2019).

Untuk mengkaji permasalahan perawatan keperawatan maternitas pada ibu yang mengalami kesulitan menyusui. Metode yang diterapkan mencakup perawatan keperawatan yang terdiri dari identifikasi informasi hasil analisis, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini adalah sebuah studi yang bertujuan untuk meneliti isu perawatan keperawatan terkait masalah menyusui yang tidak efektif pada ibu postpartum di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel yang dapat diukur dan diamati berdasarkan ciri-ciri yang terlihat, sehingga memungkinkan pengamatan atau pengukuran yang teliti terhadap suatu objek atau peristiwa (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan pada Ibu Postparum	Serangkaian kegiatan tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi ibu postpartum.	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Intervensi keperawatan 4. Implementasi keperawatan 5. Evaluasi keperawatan
Menyusui Tidak Efektif	Kondisi dimana ibu setelah melahirkan yang menghadapi kesulitan dalam menyusui selama periode nifas, dengan ditandai masalah dalam perlekatan, jumlah menyusui yang rendah, produksi ASI yang tidak cukup, atau bayi	1. Penempelan bayi tidak benar 2. Bayi terlihat tidak nyaman setelah menyusu 3. Produksi ASI sedikit dan tidak lancer sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi

	merasa tidak puas setelah mendapatkan susu.	4. Payudara bengkak atau bernanah serta muncul benjolan

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam kajian ini terdiri dari dua orang ibu setelah melahirkan yang mengalami masalah, yaitu ketidakefektifan dalam menyusui.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah 3 hari.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021), Pengumpulan data merupakan metode atau prosedur yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah studi. Sugiyono menyatakan bahwa teknik ini adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Karya Tulis Ilmiah ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1) Teknik Wawancara

Merupakan cara pengumpulan informasi yang paling mudah. Dengan cara pengumpulan ini, pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada subjek mengenai aktivitas sehari-hari dan didasarkan pada catatan kehidupan klien (Nursalam, 2020).

2) Teknik Observasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati subjek untuk mendapatkan informasi tentang klien, serta untuk memahami kondisi yang dialami klien yang mengalami masalah dalam menyusui secara efektif.

3) Pemeriksaan Fisik

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan fisik klien, mulai dari rambut sampai dengan ujung kaki dengan menggunakan metode palpasi, inspeksi, auskultasi dan perkusi kepada klien.

4) Dokumentasi

Merupakan teknik penggabungan data dari berbagai sumber yang telah dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan. Dokumentasi dapat diambil dari catatan medis klien, catatan hasil keperawatan maupun riwayat pengobatan klien selama di rumah sakit.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data untuk menguji kualitas data yang di dapatkan oleh peneliti di RS PKU Muhammadiyah Surabaya sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Dengan menggunakan instrumen yang akurat dan sumber informasi yang jelas yang diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable.

Uji keabsahan data pada kasus ini adalah dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan dari 2 sumber yaitu klien dan perawat jaga dengan menggunakan instrument yang valid dan sumber informasi yang jelas.

3.7 Analisa Data

Pada studi kasus, analisa data merupakan bagian terpenting dalam mencapai tujuan poko dari suatu penelitian. Analisa data yang dilakukan peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah yaitu dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, yang di dalamnya terdiri dari pengkajian keperawatan, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi keperawatan (Nursalam, 2020).

Analisa kasus yang akan dilakukan oleh penulis yaitu asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan masalah menyusui tidak efektif dapat dilakukan dengan cara menemukan fakta dan fenomena yang nantinya akan dibandingkan dengan teori. Dibawah ini adalah pembahasan dengan urutan sebagai berikut ini:

1) Pengumpulan data

   Data yang dikumpulkan melalui sesuai dengan hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Kemudian hasil tersebut di tulis di dalam bentuk transkrip atau teks.

2) Mereduksi Data

   Data dari hasil wawancara kemudian dibuat catatan lapangan yan selanjutnya akan dibentuk berupa transkrip.

3) Penyajian Data

   Setelah analisa data selesai, maka penulisan hasil studi kasus tersebut dapat di tuliskan dalam

bentuk teks terstruktur atau narasi.

4) Kesimpulan Data

Setelah data disajikan, data tersebut akan dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3.8 Etik Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan pedoman, standar, atau prinsip moral yang wajib diikuti oleh peneliti saat melakukan studi agar tidak memberikan dampak negatif kepada orang lain dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berkut adalah etika yang mendasari suatu penelitian yang terdiri dari:

1) *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

   Informed consent adalah izin yang diberikan oleh partisipan atau pasien setelah menerima penjelasan menyeluruh tentang tujuan, prosedur, manfaat, risiko, dan hak-hak mereka dalam suatu tindakan atau penelitian. Dalam penelitian, persetujuan yang diinformasikan bertujuan untuk memastikan bahwa partisipan bersedia berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya tekanan. (Nursalam, 2020).

2) *Anonymity* (tanpa nama)

   Adalah suatu dasar dalam penelitian yang melindungi identitas partisipan agar tidak dapat dikenali oleh peneliti atau orang lain. Dengan adanya anonimitas, nama atau identitas pribadi partisipan tidak akan tercantum dalam data penelitian.

3) *Confidentially* (Kerahasiaan)

   Adalah sebuah prinsip moral dalam penelitian yang melindungi informasi atau data dari responden agar tidak dibagikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan dari responden. Dalam proses penelitian, data pribadi responden hanya dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2021).

4) *Benefience* (Manfaat)

   Adalah norma etika dalam penelitian yang memprioritaskan keuntungan dan kebaikan untuk responden serta mengurangi kemungkinan risiko atau kerugian sepanjang proses penelitian berlangsung. Norma ini menekankan bahwa penelitian seharusnya memberikan manfaat, baik untuk responden, pengetahuan, maupun masyarakat secara umum (Notoatmodjo, 2021).

5) *Justice* (Keadilan)

Adalah asas moral dalam penelitian yang menekankan pentingnya memberikan perlakuan yang adil, setara, dan tanpa pembedaan kepada semua partisipan sepanjang proses penelitian. Asas ini bertujuan agar keuntungan dan risiko dari penelitian dapat dibagi secara merata kepada seluruh partisipan tanpa adanya diskriminasi (Notoatmodjo, 2021).